

14  
FEB  
2022

# “Pekerjaan yang harus dilanjutkan”

EVENTS



Konferensi umum ke-9 dibuka di Roma pada hari Minggu 13 Februari, dengan tema "Dehonian dalam komitmen sosial. Ini adalah konferensi khusus dari sudut pandang yang berbeda: untuk tema, partisipasi, penggunaan media komunikasi.

by **Sergio Rotasperti, scj**

Setelah melalui proses persiapan yang panjang yang berlangsung hampir lima tahun, Konferensi Jenderal ke-9 akhirnya dapat dilangsungkan dengan tema komitmen SCJs dalam bidang sosial. Beberapa alasan memaksa penundaan kegiatan penting Kongregasi yang tentu saja ditandai oleh pandemi yang masih berlangsung. Dan justru karena itu, hanya ada sedikit representasi dari para konfrater dari berbagai belahan dunia. Meskipun demikian dan berkat media komunikasi dengan liputan langsung (live-streaming), partisipasi dan interaksi positif dari berbagai belahan dunia sudah terlihat pada hari

pertama ini.

## ***Dehon dan Skeptisisme Blancal***

Bagaimana sejarah kongregasi menginspirasi kita hari ini? Ini adalah pertanyaan yang mencirikan pertemuan dan kerja kelompok.

Pembahasan hari ini adalah menyelami sejarah untuk memahami alasan yang membawa Pater Dehon pada komitmen sosial: fakta yang tak terbantahkan dan terdokumentasi dengan baik. Komitmen sosialnya bukanlah urusan pribadi, tetapi memanfaatkan kerjasama berbagai orang dan dalam pelayanan Gereja.

Namun, tepatnya diantara Dehonian awal, Dehon menghadapi perlawanan yang kuat, khususnya dari romo Blancal, dan hampir dicap sebagai yang mengingkari devosi Hati Kudus yang benar. Sayangnya, Skeptisisme (“blancalisme”) semacam ini tampaknya belum sepenuhnya diatasi di dalam Kongregasi.

## ***Titik balik konferensi Jenderal***

Hari ini dibuka dengan banyaknya usulan, seperti badai ide (brainstorming), namun tanpa benar-benar menjawab pertanyaan “bagaimana” sejarah kita menginspirasi komitmen sosial. Persepsi umum tidak diragukan lagi, positif dalam menganggap komitmen sosial sebagai “point of no return” bagi Kongregasi. Dalam beberapa hari ke depan, para peserta mungkin akan lebih memperjelas beberapa masalah yang diangkat hari ini: hubungan antara proyek komunitas dan proyek pribadi, bagaimana kolaborasi dengan kaum awam, menafsirkan kembali ajaran sosial Gereja, dan formasi.

Upaya telah dilakukan untuk mengontekstualisasikan dan memberi nama yang tepat untuk komitmen sosial hari ini: tantangan ekologi dan teknologi, kedekatan dengan yang terkucilkan dan terpinggirkan, dukungan untuk minoritas, pengungsi dan imigran, komitmen terhadap keadilan sosial, pendidikan. Tapi kita akan memahami semua ini lebih baik dalam beberapa hari mendatang.

Dalam pesan pembukaan Konferensi, Romo Carlos Luis Suárez

Codorni, Superior Jenderal berkata: "Ketika pendiri kita, Venerabilis Leo Dehon, menghadapi masyarakat pada jamannya, dalam kesatuan dengan Gereja yang dia cintai, dalam menghadapi apa yang dia lihat sebagai penyimpangan dari kehendak Allah, dia tidak membiarkan dirinya terbawa oleh malapetaka yang mengecilkan hati. Melalui karunia imannya, melalui kedekatannya dengan Tuhan dan hasratnya akan KerajaanNya, ia tetap yakin bahwa dunia di hadapannya tidak berada di luar Hati Allah".

"Pekerjaan yang harus dilanjutkan" Inilah yang romo Dehon sendiri berharap dihadapan pujian Paus Leo XIII tentang dia sebagai penafsir yang setia dari ensiklik sosialnya (Souvenir 48). Sebuah tantangan dan banding.